

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

*Setiap organisasi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengelola sumber daya manusia secara optimal. Dengan adanya pengelolaan sumber daya manusia secara baik diharapkan produktifitas pegawai dapat meningkat dan tujuan organisasi dapat tercapai. Pegawai merupakan aset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis dalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana dan pengendali aktivitas organisasi.*

Manusia yang bekerja dalam suatu organisasi harus mempunyai kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman kerja untuk mengikuti tuntutan jaman dan perubahan yang terus berkembang apalagi suatu organisasi pemerintah. Tetapi dalam hal ini kemampuan dan pengetahuan harus diseimbangkan dengan pengalaman kerja untuk mendapatkan prestasi kerja yang baik dalam suatu organisasi. Keberhasilan suatu organisasi atau pun pemerintahan sangat ditentukan oleh orang-orang yang berada dalam organisasi baik yang digerakkan, maupun yang mengerakkan. Suatu organisasi pemerintahan tidak akan berhasil mencapai tujuan apabila manusia yang bekerja didalamnya tidak memenuhi kriteria dalam organisasi tersebut.

Pegawai merupakan kekayaan utama suatu institusi, karna tanpa keikut sertaan mereka aktivitas organisasi pemerintahan itu tidak akan terjadi. Pegawai berperan penting dalam menerapkan sistem rencana, proses, dan tujuan yang ingin dicapai, Hasibuan (2001:12).

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Sungai Penuh yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan dan berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota Sungai Penuh. Dan sebagai salah satu organisasi pemerintahan yang

bertugas sebagai *Leading* sektor dalam proses perencanaan pembangunan Kota Sungai Penuh baik secara fisik maupun non fisik dan sangat berpengaruh dalam Pemerintahan Kota Sungai Penuh tentunya memerlukan Sumber Daya Manusia yang baik yang mempunyai Kemampuan kerja yang baik.

Prestasi kerja merupakan sebuah hasil kerja yang dicapai seseorang pegawai dilihat dari karakteristik pribadinya serta persepsi terhadap perannya dalam pekerjaan itu, ataupun bentuk penilaian tersendiri dalam menjalankan dan meningkatkan program-program kerjanya. Hal terpenting dalam suatu organisasi adalah meningkatkan prestasi kerja untuk mencapai tujuan sebuah organisasi tersebut.

Dengan prestasi yang tinggi pegawai akan berusaha sebaik mungkin untuk mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya. Sebaliknya dengan prestasi yang rendah akan mudah menyerah terhadap keadaan bila mendapatkan kesulitan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehingga akan sulit untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Fenomena yang terjadi di BAPPEDA Kota Sungai Penuh berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada BAPPEDA Kota Sungai Penuh masih rendahnya kuantitas kerja di BAPPEDA Kota Sungai Penuh seperti masih rendahnya rasa tanggung jawab pegawai BAPPEDA Kota Sungai Penuh karena masih banyak pegawai yang hanya menuntut gaji yang besar, tetapi tidak biasa menyelesaikan tanggung jawab seperti lalai dalam melakukan pekerjaan di kantor, sering telat dan pulang sebelum jadwal pulang, menganggur pada jam kerja, ngobrol, makan, merokok, yang keseluruhan terjadi pada saat jam kerja kemudian adanya ketidaksanggupan dalam melakukan pekerjaan lebih meminta tenaga non PNS yang mengerjakan Pekerjaan yang seharusnya dilakukan. Kemudian ditemukan adanya pegawai

yang memang tidak sesuai dengan jurusan dan latar belakang pendidikannya. Hal tersebut tentu harus segera dibenahi, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu berdaya guna menggunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki pegawai guna menciptakan tujuan organisasi sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan organisasi.

Menurut Sutrisno (2016:150) prestasi kerja sebagai tingkat kecakapan seseorang pada tugas-tugas yang mencakup pada pekerjaannya, pengertian pada bobot kemampuan individu didalam memenuhi ketentuan-ketentuan yang ada dalam pekerjaan.

Menurut Siagian (2018:225) Prestasi kerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan prestasi kerja. Kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja sangat mempengaruhi prestasi kerja pegawai dalam meningkatkan kinerja yang baik di suatu organisasi khususnya organisasi pemerintah.

Menurut Robbins (2015:67) Kemampuan kerja merupakan kapasitas individu dalam menjalankan tugas pekerjaannya.

Fenomena yang terjadi di BAPPEDA Kota Sungai Penuh Kemampuan dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya sangat tidak baik beban dan tugas kadang tidak terselesaikan dengan baik, pekerjaan pegawai nya selesai setelah diminta-minta oleh atasannya karena kelalaian dalam bekerja. Oleh karena itu kurangnya kemampuan dalam bekerja.

Menurut Sutoto (2014:26) pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya, seseorang pegawai mengetahui cara melakukan indentifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.

Fenomena yang ditemukan di BAPPEDA Kota Sungai Penuh Kurangnya pengetahuan dalam bekerja sehingga pekerjaan menjadi terbengkalai dan akhirnya yang mengerjakan semua adalah tenaga non pns, kemudian tidak sesuai nya tingkat Pendidikan dengan Jabatan yang di pegang saat ini.

Menurut Foster (2001:25) pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan. Kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang baik akan menunjang keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Sebab melalui adanya tiga faktor tersebut akan menciptakan tingkat prestasi kerja yang tinggi sehingga menunjang keberhasilan organisasi pemerintahan.

Adapun Fenomena yang terjadi adalah Kurangnya pengalaman dalam suatu bidang tertentu yang dapat membuat tugas dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan, tidak adanya rasa ingin berkontribusi terhadap hal-hal yang bisa menciptakan ide-ide baru yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian empiris yang berhubungan dengan penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Serlin Serang (2018) dengan judul pengaruh pengetahuan dan pengalaman kerja terhadap prestasi kerja. Menunjukkan bahwa variabel independen baik secara parsial maupun secara simultan mempunyai hubungan dengan variabel dependen, artinya variabel pengetahuan dan pengalaman kerja secara parsial maupun secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi kerja.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya dituangkan dalam bentuk proposal dengan judul : “

## **Pengaruh Kemampuan, Pengetahuan dan Pengalaman Kerja terhadap prestasi Kerja Pegawai BAPPEDA Kota Sungai Penuh ”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang diatas ditemukan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kemampuan kerja secara parsial terhadap Prestasi Kerja pegawai BAPPEDA Kota Sungai Penuh?
2. Apakah terdapat pengaruh Pengetahuan secara parsial terhadap Prestasi Kerja pegawai BAPPEDA Kota Sungai Penuh?
3. Apakah terdapat pengaruh Pengalaman Kerja secara parsial terhadap Prestasi Kerja pegawai BAPPEDA Kota Sungai Penuh?
4. Apakah terdapat pengaruh kemampuan kerja, Pengetahuan dan pengalaman kerja secara simultan terhadap Prestasi Kerja pegawai BAPPEDA Kota Sungai Penuh dan berapa besar pengaruhnya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja secara parsial terhadap Prestasi Kerja pegawai BAPPEDA Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan secara parsial terhadap Prestasi Kerja pegawai BAPPEDA Kota Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja secara parsial terhadap Prestasi Kerja pegawai BAPPEDA Kota Sungai Penuh.

4. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan, pengetahuan, Pengalaman Kerja secara simultan terhadap Prestasi Kerja pegawai BAPPEDA Kota Sungai Penuh dan besar pengaruhnya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian ini tercapai diharapkan akan memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat Akademis

- a) Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis untuk perbendaharaan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci.
- b) Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan digunakan sebagai bahan referensi bagi perusahaan akademis.

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi pihak yang terkait dalam menentukan langkah menyusun kebijakan yang diambil yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber acuan atau sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

